

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Hasil analisis data yang dilakukan sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa:

1. *Self-regulated learning* siswa kelas V SDN 86 Singkawang masuk dalam kategori cukup. Berdasarkan hasil perhitungan *self-regulated learning* siswa kelas V SDN 86 Singkawang, untuk kategori baik berjumlah 37 siswa dengan rata-rata 80,07 untuk kategori cukup berjumlah 9 siswa dengan rata-rata 76,32 dan untuk kategori buruk berjumlah 0 siswa. Berdasarkan rata-rata keseluruhan sebesar 52,13 yang berarti *self-regulated learning* siswa kelas V SDN 86 Singkawang masuk dalam kategori cukup.
2. Hasil belajar IPAS siswa kelas V SDN 86 Singkawang pada ranah kognitif berkriteria baik. Berdasarkan hasil perhitungan jumlah siswa pada rentang nilai $89 \leq X \leq 100$ berjumlah 5 orang (sangat baik) dengan jumlah nilai 552 dan rata-rata 110,4, siswa pada rentang nilai $77 \leq X < 89$ berjumlah 12 orang (baik) dengan jumlah nilai 980 dan rata-rata 81,66, siswa pada rentang nilai $65 \leq X < 77$ berjumlah 17 orang (cukup) dengan jumlah nilai 1225 dan rata-rata 72,05, siswa pada rentang nilai $X < 65$ berjumlah 12 orang (kurang) dengan jumlah nilai 634 dan rata-rata 52,83. Apabila dilihat dari rata-rata keseluruhan yaitu 79,23 menunjukan bahwa hasil belajar IPAS pada ranah kognitif berkriteria Baik.

Terdapat hubungan antara *self-regulated learning* dengan hasil belajar IPAS di SD yaitu SDN 86 Singkawang. Berdasarkan nilai signifikansi menunjukan sebesar $0,003 < 0,05$, artinya H_0 ditolak sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara *Self-regulated learning* dengan hasil belajar IPAS Berdasarkan nilai t_{hitung} (*Pearson Correlation*) sebesar 0,422. Untuk t_{tabel} dengan menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan jumlah siswa (n) yaitu 46 orang, sehingga diperoleh t_{tabel} sebesar 0,291. Sehingga hasilnya adalah $t_{hitung} 0,422 > t_{tabel} 0,291$, maka H_0 ditolak artinya terdapat hubungan yang signifikan antara *Self-regulated learning* dengan hasil belajar IPAS dengan kriteria kekuatan hubungan yang cukup kuat. Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus koefisien determinan hubungan antara *self-regulated learning* dengan hasil IPAS di SD yaitu SDN 86 Singkawang sebesar 17,80%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas terdapat beberapa saran yang dapat penulis sampaikan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Perlu dikembangkan lebih lanjut penelitian tentang variabel-variabel yang mempengaruhi hasil belajar.
2. Bagi Guru, diharapkan dapat mengembangkan *self-regulated learning* siswa dengan lebih memperhatikan dan menjadi teladan dalam meregulasi diri serta mengintegrasikan pelatihan *self-regulated learning* dalam pembelajaran.

3. Bagi Siswa, diharapkan siswa dapat menumbuhkan dan mengembang *self-regulated learning* dalam diri agar dapat terdorong dalam meningkatkan hasil belajar yang lebih baik.
4. Bagi Peneliti Lain, bagi peneliti lain yang akan meneliti mengenai hubungan *self-regulated learning* dengan hasil belajar IPAS di SD, hendaknya lebih mengembangkan penelitian korelasional ini dengan mengaitkan faktor lainnya.